DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
https://journal.yp3a.org/index.php/DIAJAR
e-ISSN 2810-0417 | p-ISSN 2810-0786
Vol. 2 No. 1 (Januari 2023) 69-74
DOI: 10.54259/diajar.v2i1.1326

Pengembangan Media Pembelajaran Moker (*Mockup* Materi Sumber Daya Alam) Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar

Erliana Novita[1], Ilmawati Fahmi Imron[2], Endang Sri Mujiwati [3]
[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
Email: [1]erliananovita03@gmail.com, [2]ilmawati@unpkediri.ac.id, [3]endut.m@gmail.com

Informasi Artikel
Submitted: 08-12-2022
Accepted: 21-01-2023
Published: 30-01-2023

Keywords:
Learning Media
Moker Dalam (Natural Resources Mockup)

Abstract

This study aims to produce a product for the development of Moker Dalam learning media (Mockup of Natural Resources) for the natural resources module. The method in this study uses the R&D method with the ADDIE model consisting of five stages, namely (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation. The procedures in this study include (1) analysis of performance and needs, (2) designing media designs, (3) developing media, (4) implementing or implementing media, (5) final evaluation of the developed media. The subjects in this study were teachers and fourth grade students at SDN 1 Karangtengah, Panggul District, Trenggalek Regency. The results showed that the development of Moker Dalam learning media was declared valid because it got a construction validation score of 87% and material validation got a score of 90%. The Moker Dalam learning media was also declared effective because it got a score of 88% in the limited trial and got a score of 90% in the wide trial. The results of the teacher's response to the Moker Dalam learning media are 91% and students 98.5%. Based on these results, Moker Dalam learning media can be said to be very valid, very effective and well used.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran Moker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam) materi sumber daya alam. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi. Prosedur dalam penelitian ini meliputi (1) analisis kinerja dan kebutuhan, (2) perancangan desain media, (3) pengembangan media, (4) implementasi atau implementasi media, (5) evaluasi akhir media yang dikembangkan. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 1 Karangtengah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Moker Dalam dinyatakan valid karena mendapat skor validasi konstruksi 87% dan validasi materi mendapat skor 90%. Media pembelajaran Moker Dalam juga dinyatakan efektif karena mendapat skor 88% pada uji coba terbatas dan mendapat skor 90% pada uji coba luas. Hasil respon guru terhadap media pembelajaran Moker Dalam adalah 91% dan siswa 98,5%. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran Moker Dalam dapat dikatakan sangat valid, sangat efektif dan baik digunakan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Moker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menunjang kemampuan intelektual pada diri seseorang, baik secara formal maupun non formal. Pada pendidikan formal bersifat terstruktur dan berjenjang, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga perguruan tinggi. Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pada Sekolah Dasar kurikulum 2013 diajarkan secara tematik atau terpadu, kecuali mata pelajaran tertentu seperti Matematika dan PJOK [1]. Pembelajaran tematik atau terpadu artinya mata pelajaran satu berkaitan dengan matapelajaran yang lainnya.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar pada kurikulum 2013 yang diajarkan secara terpadu yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dijelaskan oleh Djahiri [2]. bahwa,"IPS adalah upaya mengarahkan sekelompok masyarakat agar berkembang secara sosial sesuai dengan nilai-nilai dan tanggung jawab". Dengan demikian maata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) perlu diajarkan dijenjang sekolah, terutama pada jenjang Sekolah Dasar.

Tujuan pendidikan IPS pada tingkatan sekolah dasar menurut [3], adalah "untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta serta materi yang harus diingat dan diimplementasikan untuk menumbuhkan rasa sadar akan tanggung jawab dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara."

Salah satu materi IPS di kelas 4 SD yaitu sumber daya alam. Materi ini terdapat pada KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. Dengan indikator tersebut siswa diharapkan mampu menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam, manfaat sumber daya alam dan, menjelaskan pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi [4]. Namun dalam praktiknya pembelajaran materi sumber daya alam kelas IV SDN Karang tengah 1 Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, guru hanya menggunakan buku siswa dan buku guru, yang mana media tersebut kurang efektif dan berdampak pada pemahaman siswa yang tidak maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui dari 20 peserta didik sebanyak 10 peserta didik belum mampu menguasai materi sumber daya alam dengan tepat.

Pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Media pembelajaran *Mockup* materi sumber daya alam merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa karena memiliki karakteristik yang cocok dengan siswa SD. Media *mockup* adalah alat tiruan yang sederhana dari objek nyatanya, yang membuatnya lebih mudah untuk dipelajari dengan memilih bagian – bagian penting serta yang diperlukan saja dan nantinya dibuat dalam bentuk sederhana sehingga nanti mudah untuk dipelajari [5].

[6] "Penggunaan media *mockup* dapat menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan secara lebih luas, lebih jelas, dan tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit dalam ingatan peserta didik". Penggunaan media *Mockup* nantinya dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Pendapat serupa juga disampaikan oleh [7], dalam penelitiannya melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran media *mockup* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. [8] menambahkan bahwa media pembelajaran *mockup* sangat layak untuk dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh SDN Karang tengah 1 Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, peneliti tertarik untuk dapat mengembangkan media pembelajaran berupa Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) Materi Sumber Daya Alam Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kevalidan serta keefektifan pengembangan media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) Materi Sumber Daya Alam Untuk, serta untuk mendeskripsikan respon guru dan respon siswa terhadap media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) Materi Sumber Daya Alam Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*/ R&D) dengan model ADDIE *(Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation).* Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan yaitu tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi, serta tahap evaluasi. [9], "Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar."

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

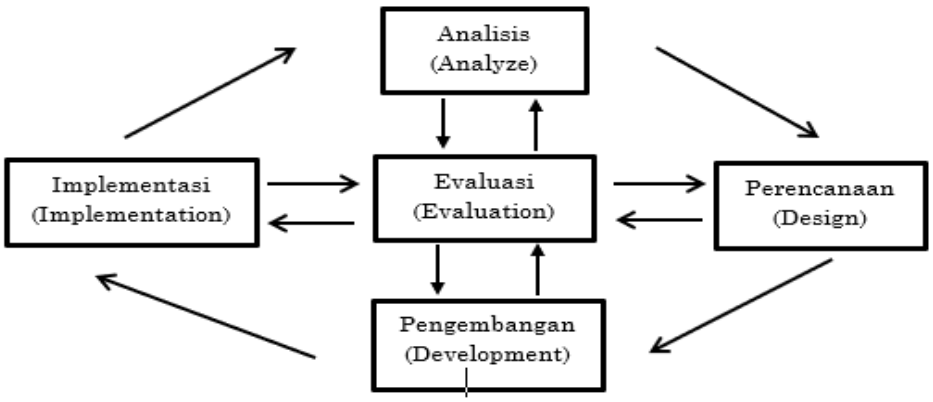

Gambar 1. Langkah model pengembangan ADDIE
Sumber gambar: Tegeh (2014) [10]

Tahap analisis meliputi analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kerja dilakuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan sedangkan tahap kebutuhan untuk keperluan menentukan kemampuan atau kompetensi dari peserta didik. Tahap kedua yaitu tahap desain, tahap ini dilakukan untuk merancang desain media yang akan dikembangkan. Tahapan ini terdiri dari menentukan judul, menentukan materi, merancang tampilan media, dan membuat replica. Tahap ketiga pengembangan yaitu kegiatan menerjemahkan spesifikasi dari desain yang telah dibuat ke dalam bentuk fisik, sehingga tahap ini menghasilkan sebuah produk pengembangan. Keempat tahap implementasi, pada tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap penerapan atau penyampaian materi melalui media yang telah dikembangkan. Yang kelima tahap evaluasi, yaitu tahap penilaian sebuah produk yang dikembangkan sebagai hasil akhir dari tahap analisis, desain, pengembangan dan implementasi.

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Karangtengah 1 Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Sedangkan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN Karangtengah 1 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui validitas dan respon guruterkait media yang dikembangkan. Angket yang digunakan yaitu angket validasi ahli bahan ajar dan materi, angket respon guru, serta angket respon siswa. Tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

2.1. Analisis Data Angket

Analisis data ini mencakup analisis data kevalidan dan respon guru terhadap media. Berikut tabel kriteria kevalidan kevalidan dan respon guru terhadap media

Table 1. Kriteria Validitas

No.	**Presentase**	**Kategori Validitas**
1.	86% - 100%	Sangat valid
2.	71% - 85%	Valid
3.	56% - 70%	Cukup valid
4.	41% - 55%	Kurang valid
5.	25% - 40 %	Tidak valid

Table 2. Kriteria Respon Guru dan Siswa

No.	Presentase	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup baik
4.	21% - 40%	Kurang baik

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

5.	0% - 20%	Sangat kurang baik

2.2. Analisis Data Keefektifan

Analisis data keefektifan diperoleh dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam satu kelas setelah mengerjakan sola evaluasi sebanyak 10 soal berupa pilihan ganda yang telah disediakan. Media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran apabila siswa memiliki ketuntasan klasikal hasil belajar pada prosentase 81%-100%. Berikut tabel kriteria pencapaian nilai siswa.

Table 3. Kriteria Pencapaian Nilai Siswa

No.	Presentase	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan
2.	61% - 80%	Cukup valid, cukup efektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	41% - 60%	Kurang valid, kurang efektif, atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan didak dipergunakan
4.	21% - 40%	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bias digunakan.
5.	0% - 20 %	Sangat tidak valid, sangat titdak efektif, sangat tidak tuntas, tidak bias digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Moker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam). Media tersebut dapat di bongkar pasang dan sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam. Media memiliki ukuran 36cm x 18cm sehingga mudah untuk dibawa. Media yang di buat berbentuk persegi yang terbuat dari kayu dan triplek, bagian atas terdapat papan yang dapat di geser ke kanan dan kekiri, bagian penutup bisa dibuka membentuk persegi panjang dengan ukuran 67cm x 17cm. Dibagian bawah media terdapat laci yang digunakan untuk menyimpan gambar atau materi pelajaran. Gambar yang terdapat pada laci tersebut nantinya dapat di letakkan oleh siswa sesuai dengan kriteria gambar tersebut. Spesifikasi dari mediaMoker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam) ini hanya bisa digunakan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sumber daya alam kelas IV Sekolah Dasar.

Pada hasil kevalidan validasi media dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validasi media dilakukan oleh Sutrisno Sahari, M.Pd. Validasi media ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan data hasil validasi ahli media yang telah dilakukan, memperoleh presentase 87% yang berarti media dikategorikan sangat valid dan sangat baik digunakan. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Validasi materi media sumber daya alam dilakukan oleh Muhamad Basori, M.Pd.

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kevalidan materi yang digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan data hasil validasi materi yang telah dilakukan memperoleh presentase skor 90% yang berarti media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam)sangat valid dan sangat baik digunakan. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Disamping itu terdapat masukan dari ahli media dan materi untuk menunjang pengembangan media pembelajaranyaitu :

3.1. Pada tampilan yang menyerupai layar di bagi menjadi 3 bagian
3.2. Gambar yang semula terbuat dari kertas karton di gantikan dengan gambar yang di cetak menggunakan kertas buffalo kemudian di laminating
3.3. Membuat dudukan atau tempat untuk menaruh gambar agar bias disusun
3.4. Memberi bingkai dengan isolasi warna hitam

Adapun desain akhir dari media pembelajaran Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) pada tabel sebagai berikut.

Table 4. Desain Akhir Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tampilan yang menyerupai layar

Tampilan gambar materi

Tampilan pemasangan gambar materi

Tampilan memberi bingkai dengan isolasi

Tampilan dudukan untuk memasangkan gambar

Kegiatan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran Moker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam) yang ditunjukkan pada kelompok kecil yang berjumlah 6 orang yang dipilih secara acak. Dalam penelitian ini, uji coba terbatas dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022. Pada tahap uji coba terbatas dilakukan proses pembelajaran materi sumber daya alam menggunakan media pembelajaran Moker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam). Media pembelajaran Moker Dalam (Mockup Sumber Daya Alam)dikatakan efektif apabila hasil evaluasi lebih baik daripada kriteria ketuntasan minimal.

Respon guru terhadap media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) dapat diketahui melalui angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Angket respon guru dan siswa digunakan untuk memperoleh respon guru dan siswa terhadap media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil presentase diperoleh nilai sebesar 91% untuk respon guru dan 98,5% untuk respon siswa. Dalam hal ini media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) dinyatakan baik untuk digunakan. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria presentase 81% - 100%.

Pada hasil keefektifan dilakukan melalui tes hasil belajar siswa. Tes belajar siswa terdiri 10 soal pilihan ganda. Pemahaman siswa tentang materi sumber daya alam melalui media pembelajaran media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam)mengacu pada KKM yaitu 70. Berdasarkan skor tersebut diperoleh presentase kelulusan secara klasikal sebesar 92,85% sesuai pedoman keefektifan yang digunakan. Hasil tersebut menunjukan bahwa media pembelajaran media Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam)sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kelebihan media pembelajaran moker dalam (mockup sumber daya alam). Berikut ini adalah kelebihan dari media pembelajaran moker dalam (mockup sumber daya alam). (1) sesuai dengan materi sumber daya

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

alam; (2) dapat dibongkar pasang; (3) media tahan lama karena terbuat dari kayu dan triplek; (4) mudah dibawa. Pada media yang dikembangkan ini pastinya juga memiliki kekurangan. Berikut ini kekurangan media pembelajaran moker dalam (mockup sumber daya alam) diantaranya: (1) waktu pembuatan media cukup lama; (2) stiker yang ditempel sebagai background mudah lepas; (3) penyanga gambar yang ada mudah kusut karena terbuat dari kertas karton.

Faktor pendukung implementasi media diantanya: (1) guru memiliki kemampuan untuk mengkondisikan dalam suatu proses pembelajaran; (2) antusias siswa dalam menggunakan media pembelajaran moker dalam (mockup sumber daya alam). Kemudian ada faktor penghambat implementasi media diantanya: (1) guru kurang mampu menguasai media; (2) guru belum bisa membuat suasana kelas yang kondusif,; (3) siswa kurang kondusif.

3. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengembangan media pembelajaran Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) materi sumber daya alam untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar yang telah disetujui oleh ahli media dan ahli materi. Diperoleh hasil 87% dari ahli media, dan 90% dari ahli materi, yang terletak pada rentang 86%-100% dengan kriteria sangat valid, dan digunakan tanpa perbaikan.

Media pembelajaran Moker (*Mockup* Materi Sumber Daya Alam) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar mendapatkan respon dari guru dan siswa dengan hasil presentase masing-masing sebesar 91% guru dan 98,5% siswa termasuk dalam kategori media pembelajaran baik untuk digunakan.

Media pembelajaran Moker Dalam (*Mockup* Sumber Daya Alam) materi sumber daya alam untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dikatakan efektif berdasarkan ketuntasan tes belajar siswa yang memperoleh presentase sebesar 90% termasuk dalam kategori sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

REFERENCES

[1] Penyusun, T. (2014). Permendikbud No. 59 tahun 2014 Lampiran III, PMP Mata Pelajaran Kimia SMA. *Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

[2] Susanto, A. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

[3] Jumriani, Syaharuddin, & Mutiani. (2021). Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1120–1129. Retrieved from https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896

[4] Widyawati, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Melalui Media Video Kelas IV SDN Karang Kidul Semarang. *Jurnal Didaktis Indonesia*, *1*(1), 13–22.

[5] MAULIDINAH, E. (2019). PENGARUH MEDIA MOCK UP PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG DAUR AIR KELAS V SDN LARANGAN SIDOARJO. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(7).

[6] Nurlaila, N., Hamdu, G., & Muliasari, D. N. (2016). Pengembangan Media Mock-Up Pada Modelpembelajaran Latihan Penelitian Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(1), 85-93.

[7] Dayanti, E. N. (2014). Pemanfaatan Media Mock-Up Tentang Energi Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas VI SDN Gelam II Candi Sidoarjo. *Jurnal Mahasiwa Teknologi Pendidikan*, *5*(2), 1–7. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/7390

[8] Hasanah, N. (2020). *Pengembangan media pembelajaran Mock-Up pada materi komponen ekosistem kelas V SDN 2 Sembuluh 1 Kecamatan Danau Sembuluh* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

[9] Sari, B. K. (2017). Desain pembelajaran model addie dan implementasinya dengan teknik jigsaw.

[10] Tegeh, I. M. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)